BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan bahasa sederhana oleh guru telah diterapkan secara konsisten dan efektif dalam proses pembelajaran**.** Guru telah memenuhi indikator penggunaan bahasa sederhana, seperti pemilihan kata yang tepat, struktur kalimat yang sederhana, penggunaan intonasi yang jelas, serta dukungan alat bantu pembelajaran. Guru juga mampu menyesuaikan gaya komunikasi sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan anak, serta memperhatikan suasana pembelajaran agar lebih menyenangkan dan komunikatif.tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, penolong, dan model bahasa yang membimbing anak secara aktif dan sesuai tahap perkembangannya.
2. Penggunaan bahasa sederhana oleh guru di PAUD GMIM Baitani Eben Heazer Koha terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi anak dalam pembelajaran. Bahasa yang disampaikan dengan kalimat pendek, jelas, dan menggunakan kata-kata sehari-hari membuat anak lebih mudah memahami instruksi, mengikuti kegiatan, serta menunjukkan keterlibatan aktif secara verbal dan non-verbal.Guru mampu membangun komunikasi yang dekat dan menyenangkan melalui pendekatan bahasa sederhana

yang disesuaikan dengan perkembangan anak. Kepala sekolah menyatakan bahwa pendekatan ini juga memudahkan guru dalam menjangkau anak yang kurang aktif.

Orangtua mengamati bahwa setelah guru menerapkan bahasa sederhana yang didukung media seperti lagu, gambar, dan alat peraga, anak menjadi lebih cepat memahami materi, lebih percaya diri, dan lebih termotivasi untuk belajar.efektivitas pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil pemahaman, tetapi juga dari proses interaktif antara guru dan siswa. Selain itu, pembelajaran bahasa pada anak usia dini sebaiknya berlangsung melalui kegiatan bermain, bernyanyi, bercerita, dan bermain peran, yang seluruhnya mendukung keterlibatan anak dalam konteks komunikasi sederhana.']

3.Faktor internal meliputi kompetensi, latar belakang pendidikan, dan pengalaman guru, yang menentukan kemampuan dalam menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami. Guru yang memahami psikologi perkembangan anak dan pedagogi lebih mampu menyederhanakan bahasa sesuai usia dan karakter anak.Interaksi sosial, eksposur lingkungan, serta rangsangan visual seperti pajangan bahasa sangat berpengaruh dalam perkembangan bahasa anak. Meski terdapat hambatan seperti kesiapan fisik, psikologis, atau media,Faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, di mana interaksi verbal yang aktif di rumah sangat

mendukung perolehan bahasa anak. Selain itu, dukungan orang tua, penggunaan media pembelajaran (lagu, gambar, video), serta suasana kelas yang kondusif juga menjadi penentu keberhasilan komunikasi guru.

B. Saran

1. Bagi Guru
   a. Guru diharapkan terus mengembangkan keterampilan komunikasi melalui pelatihan yang relevan dengan perkembangan anak usia dini, khususnya dalam menggunakan bahasa sederhana yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif dan bahasa anak.
   b. Guru perlu lebih kreatif dan variatif dalam menggunakan media pembelajaran, seperti lagu, gambar, video, dan permainan interaktif agar penyampaian materi lebih menarik dan mudah dipahami.
   c. Disarankan agar guru secara konsisten mengobservasi dan menyesuaikan gaya komunikasi dengan karakteristik masing-masing anak, seperti tingkat konsentrasi, minat belajar, dan latar belakang sosial.
2. Bagi Sekolah
   a. Sekolah sebaiknya memberikan pendampingan dan pelatihan rutin kepada guru dalam bidang komunikasi pendidikan anak usia dini

b. Sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan suasana yang menyenangkan dan ramah anak, serta mendorong komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik.
c. Penting bagi sekolah untuk melibatkan orang tua secara aktif, misalnya melalui kegiatan parenting class, komunikasi intensif, atau forum diskusi mengenai perkembangan bahasa anak.

3. Bagi Orang Tua
   a. Orang tua diharapkan dapat mendukung pengembangan bahasa anak di rumah, dengan cara sering berkomunikasi secara verbal, membaca buku bersama, atau memberi kesempatan anak bercerita.
   b. Peran aktif orang tua dalam memberikan motivasi, perhatian, dan waktu berkualitas dapat membantu anak lebih siap menerima pembelajaran di sekolah, khususnya dalam memahami bahasa yang digunakan guru.
   c. Orang tua perlu menjadi mitra aktif sekolah, memberikan umpan balik kepada guru dan membantu menciptakan kesinambungan antara pembelajaran di rumah dan di sekolah.